

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, kesejahteraan merupakan impian semua manusia, namun pada dasarnya semua hal yang dilakukan dalam kehidupan memiliki risiko. Risiko adalah suatu ketidakpastian akan terjadinya peristiwa yang menimbulkan kerugian finansial (Iskandar, Fuad, Wirasadi, & Sendra, 2011). Kejadian yang tidak dapat diprediksi tersebut dapat berupa kecelakaan, kematian, kerusakan, sakit, maupun kehilangan harta benda. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan risiko-risiko yang dapat terjadi akibat kejadian tersebut adalah dengan mengikuti program asuransi.

Asuransi adalah suatu perjanjian antara nasabah asuransi (pemegang polis sebagai tertanggung) dengan perusahaan asuransi (penanggung) tentang pengalihan risiko dari nasabah asuransi kepada perusahaan asuransi tersebut (Iskandar,dkk., 2011). Dalam perkembangannya terdapat beberapa jenis asuransi diantaranya adalah asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kendaraan, asuransi kepemilikan rumah dan properti. Jenis asuransi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah asuransi jiwa.

Iskandar,dkk. (2011) mengungkapkan bahwa pada hakekatnya asuransi jiwa adalah suatu pengalihan atau pelimpahan risiko (*risk shifting*) atas kerugian keuangan (*financial loss*) oleh tertanggung kepada penanggung. Risiko yang dilimpahkan kepada penanggung bukanlah risiko hilangnya jiwa seseorang, melainkan kerugian keuangan akibat hilangnya jiwa seseorang. Terdapat tiga produk dalam asuransi jiwa yaitu asuransi jiwa berjangka (*term life insurance*), asuransi jiwa seumur hidup (*whole-life insurance*), dan asuransi jiwa dwiguna (*endowment insurance*).

Menurut Futami dalam (Pertiwi, 2018) asuransi jiwa dwiguna adalah salah satu produk dalam asuransi jiwa yang memberikan manfaat pertanggungan kepada pemegang polis apabila pemegang polis meninggal dalam jangka waktu asuransi ataupun bertahan hidup saat berakhirnya masa pertanggungan asuransi. Berdasarkan definisi asuransi jiwa diatas, maka dalam proses pengalihan atau pelimpahan risiko dari pemegang polis (tertanggung) kepada perusahaan asuransi (penanggung), tertanggung berkewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada perusahaan asuransi. Sejumlah uang ini disebut sebagai premi. Premi yang telah terkumpul di perusahaan nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk membayar uang pertanggungan kepada tertanggung apabila tertanggung mengalami resiko kematian atau masih bertahan hidup pada saat akhir masa asuransi.

Seiring berjalannya waktu, pendapatan yang diperoleh perusahaan dari premi beserta bunganya biasanya akan jauh lebih besar dari jumlah uang pertanggungan yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pihak tertanggung. Kelebihan dana inilah yang nantinya akan disimpan sebagai cadang premi yang dikemudian hari cadangan premi inilah yang akan digunakan untuk membayarkan uang pertanggungan apabila terjadi klaim. Cadangan premi bukanlah aset dari perusahaan, tetapi cadangan premi adalah uang yang wajib dipersiapkan oleh perusahaan apabila terjadi klaim (Salim, 2007). Oleh karena itu, diperlukan perhitungan yang tepat untuk menentukan besar cadangan premi agar tidak terjadi kerugian di kemudian hari apabila jumlah klaim yang diajukan oleh tertanggung melebihi jumlah klaim yang telah diprediksi.

Saat ini terdapat banyak sekali perusahaan asuransi jiwa di Indonesia yang menawarkan berbagai macam produk dengan berbagai macam manfaat yang akan diperoleh. Mengingat banyaknya perusahaan asuransi yang telah beroperasi di Indonesia, maka untuk dapat tetap bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya diperlukan upaya-upaya yang dapat mendukung persaingan itu sendiri salah satunya adalah upaya dalam ketepatan perhitungan cadangan premi perusahaan.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, perhitungan premi dan cadangan premi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa program. Salah satu program yang dapat digunakan adalah *excel visual basic for application* (VBA). Perangkat lunak *microsoft excel* merupakan program *spreadsheet* (kertas kerja), basis data, grafik, dan *macro* (otomatisasi perintah). *Excel* VBA adalah bahasa dari pemrograman *ms.excel*, dengan *ms.excel* yang dapat berfungsi sebagai basis data, *macro* yang dapat mengotomatisasi perintah atau program.

Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk menentukan besar cadangan premi diantaranya yaitu Metode *Zillmer*, *Canadian*, *Illinois*, *New Jersey* dan *Ohio*. Penelitian ini akan membahas mengenai perhitungan cadangan premi menggunakan metode *Zillmer* beserta pembuatan program aplikasinya dengan menggunakan *excel visual basic for application*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur perhitungan besar cadangan premi pada produk asuransi jiwa dwiguna dengan menggunakan metode *Zillmer*?
2. Bagaimana mengkonstruksi program aplikasi penentuan premi dan cadangan premi pada produk asuransi jiwa dwiguna dengan menggunakan *excel visual basic for application* (VBA) ?
3. Bagaimana penerapan program aplikasi *excel visual basic for application* (VBA) pada penentuan premi dan cadangan premi pada produk asuransi dwiguna?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prosedur perhitungan besar cadangan premi pada produk asuransi jiwa dwiguna dengan menggunakan metode *Zillmer*.

2. Mengetahui konstruksi program aplikasi penentuan premi dan cadangan premi pada produk asuransi jiwa dwiguna dengan menggunakan *excel visual basic for application (VBA)*.
3. Mengetahui penerapan program aplikasi excel visual basic for application (VBA) pada penentuan premi dan cadangan premi pada produk asuransi jiwa dwiguna.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Besarnya premi yang dibayarkan jumlahnya tetap dalam periode waktu asuransi.
2. Masa pertanggung jawaban pada asuransi jiwa dwiguna sama dengan masa pembayaran premi.
3. Batasan umur tertanggung maksimal 60 tahun dan mengabaikan adanya klaim sebelum jatuh tempo.
4. Suku bunga yang digunakan diasumsikan adalah bunga konstan yaitu sebesar 2% - 9% .

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Praktis**

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi latihan dalam pembuatan program aplikasi untuk menentukan besar cadangan premi asuransi jiwa dwiguna dengan menggunakan metode *Zillmer*. Sedangkan bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan asuransi jiwa.

##### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu dan wawasan baru mengenai cara menghitung besar cadangan premi dengan menggunakan metode *Zillmer* dalam ilmu aktuarial.